**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah pada dasarnya merupakan upaya sistematis guna pembinaan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mendukung pencapaian Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional Bangsa Indonesia seperti tercantum dalam UU No. 23 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kebutuhan akan pendidikan saat ini sudah menjadi hal pokok dalam kehidupan masyarakat, baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal, sebab melalui pendidikan masyarakat dapat meningkatkan kualitas kemanusiannya. Seperti yang diketahui pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya menuju kepada pembentukan kepribadiannya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, setiap warga negara harus memanfaatkan kesempatan dalam memperoleh ilmu pengetahuan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi yang didukung oleh pengelolaan sekolah secara profesional yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti pendidikan dengan baik dan peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai.

1

1

Administrasi pendidikan di Indonesia merupakan jalan lurus dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional khususnya dalam hal pembangunan sumber daya manusia. Salah satu fungsi penting dari administrasi pendidikan adalah berkaitan dengan proses pembelajaran, hal ini mencakup mulai dari aspek perencanaan sampai dengan evaluasi untuk melihat kualitas dari suatu proses tersebut. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang melakukan kegiatan/proses pembelajaran, jelas perlu mengelola kegiatan tersebut secara efektif dan efisien karena proses belajar mengajar ini merupakan kegiatan utama dari suatu sekolah. Dengan demikian nampak bahwa tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan, sebab inti dari proses pendidikan di sekolah pada dasarnya adalah guru, karena keterlibatannya yang langsung pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan, sebab inti dari kegiatan pendidikan adalah pembelajaran yang memerlukan peran dari guru didalamnya. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Keterampilan dan kecakapan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya tertuang dalam penguasaan bahan ajar atau penggunaan metode pembelajaran, tetapi proses pembelajaran yang baik akan dipengaruhi pula oleh iklim belajar yang kondusif. Oleh karena itu, merupakan tugas bagi guru adalah mengelola kelas dengan baik. Kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu ukuran profesionalitas seorang guru. Kebutuhan akan guru profesional yang semakin mendesak itu sejalan dengan tuntutan akan kapasitas mereka untuk menjadi pemimpin kelas yang baik.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan kondisi kelas yang kondusif. Kelas yang Kondusif adalah lingkungan belajar yang mendorong terjadinya proses belajar yang intensif dan afektif. Strategi belajar apapun yang ditempuh guru akan menjadi tidak efektif jika tidak didukung dengan iklim dan kondisi kelas yang kondusif. Oleh karena itu, guru perlu menata dan mengelola lingkungan belajar di kelas sedemikian rupa sehingga menyenangkan, aman, dan menstimulasi setiap anak didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Pengelolaan lingkungan kelas merupakan faktor penting tercapainya tujuan pembelajaran. Iklim lingkungan kelas yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Iklim belajar yanng menyenangkan akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktifitas serta kreatifitas peserta didik.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental dan emosional, dan interaksi. Potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa di dalam kelas tersebut harus diberdayagunakan seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kenyataan yang sering terlihat di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas belum berjalan efektif. Kalaupun ada sekolah yang telah menerapkannya hanyalah sebagian kecil dari guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan banyak guru yang belum dapat memahami akan pentingnya pengelolaan kelas di sekolah dasar, sebagai salah satu upaya dalam peningkatan mutu hasil belajar siswa, namun diakui bahwa masih banyak guru yang enggan bahkan tidak dapat menerapkan konsep pengelolaan kelas dengan baik, ketika guru melakukan pembelajaran di kelas sekolah dasar. Perhatian guru lebih cenderung berfokus pada masalah pengajaran saja. Hal ini lebih disebabkan para guru kurang mampu melakukan pengelolaan kelas sebagaimana yang diharapkan.

Apabila guru kurang mampu mengelola kelasnya dengan baik maka proses pembelajaran akan terganggu dan tujuan pembelajaran akan sulit tercapai, karena tidak terciptanya pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar. Untuk itu, pengelolaan kelas merupakan keterampilan dan kecakapan guru yang sangat penting dikuasai oleh guru. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di mana proses tersebut memberikan pengaruh positif yang secara langsung menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar di kelas

Berdasarkan pengamatan awal yang di lakukan di SD Negeri 29 Ciniayo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto peneliti menemukan beberapa fenomena kondisi proses pembelajaran di kelas kurang kondusif seperti ada beberapa siswa sibuk dengan aktifitasnya sendiri, tidak menyimak dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi bahkan membuat suasana kelas menjadi ribut. Hal ini tentu akan mengakibatkan sulitnya guru dalam mengelola dan membagi perhatian ke seluruh kelas sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efesien. Selain itu, kondisi sarana yang kurang memadai, dan pengaturan siswa yang tidak bervariasi.

Sehubungan dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, cukup menjadikan alasan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini pada kelas V dan mencoba mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul “ Implementasi Manajemen Kelas Pada SD Negeri 29 Ciniayo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto”.

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah gambaran manajemen kelas pada kelas V di SD Negeri 29 Ciniayo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto?

1. **Tujuan Penelitian**

Pada hakekatnya tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab permasalahan yang terkandung dalam penelitian yang bersangkutan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas pada kelas V di SD Negeri 29 Ciniayo Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

1. **Manfaat Penelitian**

Umumnya setiap kegiatan senantiasa mempunyai manfaat yang diharapkan. Demikian halnya dengan penelitian ini tidak terlepas dari manfaat atau kegunaan, baik bagi peneliti maupun bagi masyarakat atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis dengan gambaran sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan kelas guru di sekolah dasar.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi pendidik, sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran pada sekolah dasar.
3. Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan sebagai momentum untuk melatih kemampuan penulisan karya ilmiah.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikannya sebagai bahan perbandingan dan rujukan.